

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia saat ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan, maka perlu adanya peningkatan dan penyiapan sumber daya manusia yang mampu berperan serta dalam pembangunan. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam pembangunan sebagai akibat dari kemajuan teknologi, yaitu selalu menuntut pengembangan, perluasan dan ketrampilan, menyadarkan kepada kita semua untuk mempersiapkan diri sebaik-baiknya. Manusia merupakan sumber daya yang sangat penting di dalam melaksanakan pembangunan bangsa dan negara, karena mereka merupakan pelaku, penerus dan pemilik masa depan bangsa.

Menurut Djumali, DKK dalam buku Landasan Pendidikan (2013:1), tentang pendidikan adalah sebagai berikut:

“Pendidikan merupakan wahana untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan dimasa kini maupun dimasa yang akan datang. Masa depan bangsa terletak dalam tangan generasi sekarang. Mutu bangsa di kemudian hari tergantung pada pendidikan yang disuguhkan dan dinikmati oleh anak-anak Indonesia sekarang terutama melalui pendidikan formal di sekolah. Hal ini merupakan rangkaian untuk mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan wawasan individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Berbicara masalah pendidikan maka tidak terlepas lembaga sekolah dimana anak anaknya dididik untuk menggali segala kemampuannya. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat penting dalam proses kehidupan manusia. Chaplin dalam Rachmawati (2011:15), mengemukakan bahwa “kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan bentuk baru dari seni atau dalam permesinan”.

Kreativitas ini berguna dalam menghadapi, menjawab, memecahkan setiap masalah yang timbul. Seseorang yang kreatif dapat melakukan pendekatan secara bervariasi dan memiliki bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu persoalan. Seseorang yang memiliki potensi kreatif dapat menunjukkan hasil perbuatan, kinerja atau karya, baik dalam bentuk barang maupun gagasan secara bermakna dan berkualitas. Suatu karya kreatif sebagai hasil kreativitas seseorang dapat menimbulkan kepuasan pribadi yang tak terhingga. Kreativitas penting untuk mengembangkan semua bakat dan kemampuan individu dalam prestasi hidupnya.

Sebagian siswa Kelas VIII kurang antusias mengikuti pelajaran IPS hal ini terlihat dari siswa ketika proses belajar mengajar. Mereka sering merasa jenuh saat pelajaran. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, mereka menjawab pertanyaan dari guru dengan membaca buku, tidak berusaha menemukan kemungkinan-kemungkinan yang dapat menyempurnakan sebuah jawaban. Hal serupa juga disampaikan oleh Guru yang mengajar mata pelajaran IPS, bahwa anak-anak di dalam kelas kurang aktif dalam proses belajar mengajar, padahal mereka masuk SMP Raden Fatah dengan nilai yang bagus. Berdasarkan observasi dan dokumen yang ada, nilai rata-rata mid semester mata pelajaran IPS siswa 70,0. Kekurang aktifan siswa dapat dilihat.

1. Minat belajar IPS siswa yang kurang memuaskan (masih rendah) dibanding dengan nilai saat mereka masuk.
2. Sumber belajar yang digunakan terbatas pada guru (catatan penjelasan dari guru) dan satu-satunya buku bacaan/LKS/modul.
3. Metode pembelajaran yang digunakan masih tergolong konvensional dan kurang merangsang aktivitas belajar siswa secara optimal.
4. Belum tersedianya alat dan jenis media yang lengkap dan memadai.

Semua hal tersebut sangat erat kaitannya dengan usaha merangsang aktivitas belajar peserta didik. Kondisi belajar-mengajar yang diciptakan dan disediakan kurang menunjang, peserta didik sendiri tenggelam di dalam lingkungan belajar yang kurang merangsang aktivitas belajar yang optimal.

Kreativitas penting dipahami bagi para pendidik (guru) terutama dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar dalam membimbing dan mengantarkan anak didik kepada pertumbuhan dan perkembangan prestasinya secara optimal. Selain kreativitas yang penting untuk dipedulikan dalam proses belajar mengajar yaitu minat. Untuk itu guru diperlukan kemampuan untuk menciptakan suasana agar siswa terangsang untuk lebih ingin mengetahui materi, senang menanyakan dan berani mengajukan pendapat, serta melakukan percobaan yang menuntut pengalaman baru. Hal ini penting bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan harapan agar siswa mendapat kesempatan untuk mengukir prestasi secara optimal.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting dalam metode mengajar dan media pembelajaran. Karena kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi”.

Kurangnya atau rendahnya motivasi belajar pada siswa sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Kompri, (2015: 227).

“Faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu jasmani siswa dan faktor psikologi, yaitu kecerdasan atau inteligensia siswa, motivasi, minat, sikap, bakat. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya, sedangkan lingkungan non sosial atau instrumenral yaitu kurikulum, program, fasilitas belajar, dan guru”.

Mengingat pentingnya motivasi belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar maka guru harus bisa memberi semangat kepada murid-muridnya. Dan ini sangat dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Indah (2015:10) menemukan “Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Minat merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak-gerik. Dalam fungsinya minat berhubungan dengan pikiran dan perasaan”. Menurut Yessi Nur Indah (2015:10) “Belajar adalah proses psikis yang langsung dalam interaksi aktif manusia dengan lingkungannya dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan nilai sikap yang bersifat konstan”.

Berdasarkan paparan fakta diatas permasalahannya adalah dimana peran guru sangat penting untuk berusaha mengembangkan kreativitas dan motivasi belajar siswa agar mendapatkan meningkatkan suatu minat belajar yang baik. Minat belajar yang baik dapat tercapai bila seseorang siswa memiliki sebuah kreativitas yang baik dan didasarkan pada motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa kelas VIII SMP Raden Fatah Kabupaten Cilacap mengatakan bahwa beberapa siswa masih kesulitan dalam memahami guru dalam menyampaikan pelajaran, sehingga siswa tersebut meminta temannya untuk menerangkan kembali penjelasan guru. Dan mengatakan bahwa guru dalam proses mengajar masih menggunakan metode mengajar yang kurang variasi, dengan demikian timbul rasa bosan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Maka dari itu dalam penelitian ini dipilih sebagai penduga yaitu kreativitas belajar dan motivasi belajar siswa karena kreativitas belajar dan motivasi belajar siswa dapat memunculkan dan meningkatkan minat belajar pada siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka Identifikasi masalah yang dapat ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kreativitas Belajar Siswa yang berdampak pada turunnya Minat Belajar IPS.
2. Kurangnya Motivasi Belajar Siswa yang berdampak pada turunnya Minat Belajar.
3. Rendahnya Minat Belajar Siswa pada proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Dari masalah diatas peneliti membatasi masalah agar permasalahan yang dianalisa dapat terarah, sesuai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kreativitas Belajar Siswa dibatasi pada kegiatan atau perilaku siswa yang terjadi selama proses pembelajaran dikelas.
2. Motivasi Belajar Siswa dibatasi pada Motivasi siswa dalam belajar.
3. Minat belajar IPS dibatasi pada minat dalam diri siswa itu sendiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Kreativitas Belajar Siswa terhadap Minat Belajar IPS kelas VIII SMP Raden Fatah Kabupaten Cilacap?
2. Apakah ada pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Minat Belajar IPS kelas VIII SMP Raden Fatah Kabupaten Cilacap?
3. Apakah ada pengaruh Kreativitas Belajar dan Motivasi Belajar siswa terhadap minat belajar IPS kelas VIII SMP Raden Fatah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap minat belajar IPS kelas VIII SMP Raden Fatah Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap minat belajar IPS kelas VIII SMP Raden Fatah Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa terhadap minat belajar IPS kelas VIII SMP Raden Fatah Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai informasi atau bahan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta sebagai masukan dalam pengembangan belajar mengenai kreativitas dan motivasi terhadap minat belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Diharapkan dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis mengenai kreativitas dan motivasi terhadap peningkatan minat belajar siswa.

- b. Bagi siswa

Dapat digunakan sebagai informasi dan motivasi untuk meningkatkan minat belajar siswa agar menjadi lebih semangat dan rajin lagi dalam belajar.

- c. Bagi pihak lain

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.